

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan Penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Arikunto menjelaskan bahwa pendekatan penelitian fenomenologi dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap sebuah gejala tertentu dalam sebuah daerah atau objek tertentu. Studi fenomenologi berasumsi bahwa setiap individu melalui segenap kesadarannya dapat mengalami suatu fenomena. Fenomena tersebut akan digali berdasarkan kesadaran terdalam subjek penelitian terkait suatu peristiwa.⁵⁸ Sebagaimana dalam penelitian ini, pendekatan fenomenologi akan mengungkap kesadaran mendalam subjek penelitian tentang fenomena *childfree*.

Jenis penelitian yang diangkat oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Haris Herdiansyah yang mengutip pendapat Creswell, kualitatif adalah sebuah penelitian yang melalui proses yang terstruktur untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks untuk disajikan, melaporkan dengan rinci perspektif dari informan, serta setiap proses yang dilalui selama penelitian terjadi secara alamiah, tanpa adanya intervensi sama sekali dari peneliti.⁵⁹

Penelitian ini akan fokus pada pandangan masyarakat Kota Kediri tentang sebuah pilihan untuk tidak memiliki keturunan. peneliti berupaya untuk mencari data terkait pandangan informan dalam bentuk fakta dan

⁵⁸ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *Mediator*, Vol. 9, No. 1(Juni, 2008), 170, <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1146/0>.

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 8.

pengamatan data di lapangan berupa pandangan masyarakat Kota Kediri terhadap pilihan untuk tidak memiliki anak.

B. Kehadiran Peneliti

Fungsi kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Berdasarkan uraian Haris Herdiansyah, ada beberapa peran peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif, yaitu: sebagai alat, sebagai peneliti itu sendiri, dan juga sebagai evaluator.

Seorang peneliti kualitatif harus mampu menempatkan diri, mengambil posisi, serta berusaha untuk senantiasa diterima oleh subjek penelitian beserta lingkungannya dan bahkan ia harus masuk dalam kehidupan subjek penelitian. Karena, dengan memaksimalkan peran yang ada, seorang peneliti akan mampu menjadi evaluator yang baik dan objektif terhadap hasil dari penelitiannya. Dalam proses pengumpulan data, peneliti langsung mendatangi masyarakat Kota Kediri untuk melakukan pengamatan, kemudian wawancara, dan dokumentasi kegiatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kota Kediri yang terdiri dari tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Kota, Pesantren, dan Mojoroto. Peneliti akan memilih subjek penelitian secara acak dari tiga kecamatan tersebut untuk mendapatkan data penelitian. Hal itu juga didasarkan pada terdapat gejala sosial adanya perceraian yang diakibatkan oleh satu pasangan yang berbeda pendapat dalam menentukan keputusan untuk memiliki anak. Selain itu, dari faktor geografis juga Kota Kediri sangat memungkinkan untuk menerima intervensi pandangan baru dari masyarakat luar.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang merupakan sumber acuan utama yang menjadi bahan kajian tulisan ini penulis peroleh dari hasil wawancara dengan narasumber. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari data

pendukung. Seperti beberapa literasi yang sesuai dengan topik pembahasan.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung bisa melalui wawancara maupun observasi. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data wawancara kepada Masyarakat Kota Kediri yang memiliki indikasi: Pengantin Baru yang menikah pada Tahun 2020-2021 dan belum dikaruniai anak, serta seorang istri yang berkarir. Sedangkan untuk data observasi diperoleh dari proses pengamatan faktor penyebab perceraian yang ada di Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung. Data ini dapat diperoleh melalui Tokoh Agama setempat atau melalui dokumen-dokumen pendukung lainnya seperti studi putusan di Pengadilan Agama Kota Kediri, dan juga terhadap perundang – undangan yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan berumah tangga.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data akan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Melakukan identifikasi subjek penelitian dan lokasi penelitian
Subjek penelitian merupakan sasaran penelitian atau bisa disebut sebagai narasumber dalam penelitian ini. Dan yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Kota Kediri yang memiliki indikasi: pasangan yang menikah pada rentang tahun 2020 – 2021 dan belum dikaruniai anak, serta seorang istri yang berkarir.
2. Mencari dan mendapat akses untuk dapat menemui subjek dan lokasi penelitian
3. Menentukan jenis data yang akan dicari
4. Menentukan instrumen

Berikut ini adalah instrumen atau daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber/ subjek penelitian:

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara

NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa makna pernikahan menurut Anda?	
2.	Apa tujuan pernikahan yang disepakati bersama pasangan Anda?	
3.	Bagaimana pendapat anda tentang istri yang berkarir	
4.	Apakah ada batasan untuk jenjang karir seorang istri?	
5.	Apa Pandangan Anda Tentang Anak?	
6.	Setujukah anda, bila anak adalah investasi dunia dan akhirat? Berikan alasannya	
7.	Selama pernikahan, pernahkah anda memiliki ketertarikan untuk menunda memiliki anak atau bahkan tidak ingin memiliki anak?	
8.	Setujukah Anda dengan keputusan untuk memilih tidak memiliki anak dalam pernikahan?	
9.	Apakah dengan pilihan itu Anda menerima stigma negatif dari masyarakat? (jika iya) Bagaimana cara menghadapinya? (opsional)	
10.	Apakah pernah terjadi konflik dalam rumah tangga Anda, sampai Anda merasa “kok begini ya ternyata pernikahan itu?	
11.	Bagaimana pola komunikasi yang anda bangun	

	dengan pasangan sehingga kondisi rumah tangga kembali nyaman?	
12.	Bagaimana konsep keluarga masalah/keluarga sejahtera menurut anda?	

5. Melakukan pengumpulan data.
 - a. Wawancara semi terstruktur
 - b. Observasi
 - c. Studi dokumenter

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk validasi data-data yang didapat selama penelitian. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui keabsahan data. Diantaranya adalah validitas internal (credibility), validitas eksternal (transferability), dependability (reabilitas) dan confirmability (obyektivitas). Dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan dengan metode triangulasi data. Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang. Salah satunya yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pengujian kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber data.⁶⁰ Dalam hal ini, peneliti menganalisa temuan data dari satu sumber ke sumber yang lainnya. Seperti halnya menganalisa putusan dan juga perundang – undangan dengan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan sesuai yang dialami oleh subjek penelitian.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 91.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari beberapa tahapan penelitian yang sangat penting. Selain itu, terdapat pembagian analisis data menurut Miles dan Huberman menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi data adalah sebuah tahap untuk penyederhanaan data yang sesuai dengan kebutuhan agar informasi mudah didapatkan. Kemudian, data yang sudah dikumpulkan akan dikelompokkan sesuai urgensinya, (sangat penting, kurang penting, dan tidak penting). Sehingga peneliti bisa menyimpan mana data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan begitu data akan lebih sederhana dan jelas sehingga mudah untuk melangkah ke tahap selanjutnya.
2. Penyajian data. Hal ini dilakukan dengan mengolah hasil reduksi data dan ditampilkan dalam bentuk grafik, chart, dan lainnya. Tujuannya adalah agar lebih mudah disampaikan dan memudahkan pembaca dalam menyerap informasi yang terdapat dalam data.
3. Penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing* adalah pengelompokan informasi yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik tertentu. Kesimpulan umumnya diletakkan dibagian akhir sebagai penutup sehingga pembaca dapat menemukan inti dari penelitian.